

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada bagian ini, penulis memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian. Secara umum, tujuan penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah penelitian mengenai bahaimana pemanfaatan media pembelajaran berbasis kearifan lokal di sekolah daerah pedesaan. Melihat hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, hampir seluruh pertanyaan penelitian umum dan khusus sudah berhasil ditemukan jawabannya.

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis kearifan lokal di Sekolah Dasar Negeri Pasir Muncang sebagai lokasi penelitian sudah banyak dilakukan. Untuk lebih rincinya, penulis memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumber daya berbasis kearifan lokal yang dapat dijadikan media pembelajaran cukup banyak ditemukan di lingkungan sekitar sekolah dan tempat tinggal siswa, baik dalam bentuk fisik maupun aktivitas sosial. Jenis sumber daya berbasis kearifan lokal berbentuk fisik yang banyak digunakan adalah berbagai tumbuhan dan kekayaan alam, lingkungan alam dan buatan, serta berbagai warisan budaya seperti alat musik dan perkakas rumah tangga tradisional.
2. Guru di lokasi penelitian sudah banyak menggunakan media pembelajaran berbasis kearifan lokal di kelas. Diawali dengan memilih media pembelajaran merunut dari materi pelajaran dengan menentukan beberapa alternatif pilihan. Guru di lokasi penelitian juga sudah beberapa kali mengembangkan media pembelajaran secara mandiri dari sumber daya berbasis kearifan sosial bahkan membuat kreasi media pembelajaran bersama. Sumber daya berbasis kearifan lokal yang digunakan sebagai media pembelajaran ini didapatkan guru dari lingkungan sekitar sekolah juga penugasan kepada siswa untuk membawa bahan baku pembuatan media. Respon siswa sangat positif terhadap penggunaan dan kreasi media pembelajaran berbasis kearifan lokal

yang digunakan dalam pembelajaran. Adapun salah satu tantangan bagi guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis kearifan lokal ini adalah untuk mengendalikan siswa yang terlalu bersemangat dan antusias belajar menggunakan media pembelajaran. Tantangan ini disiasati guru dengan memberikan teguran dan sedikit hukuman jika siswa tidak bisa disiplin.

3. Persepsi atau pendapat siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis kearifan lokal ini dapat dikatakan sangat baik. Mayoritas siswa memberikan jawaban positif pada aspek kemudahan penggunaan media, manfaat yang dirasakan saat dan setelah menggunakan media, perasaan suka dan keterlibatan dalam pembelajaran saat menggunakan media, serta keinginan untuk menggunakan media serupa di kemudian hari. Selain memenuhi perannya untuk menarik motivasi siswa dalam belajar, media pembelajaran berbasis kearifan lokal ini juga membantu siswa mengenal berbagai aspek kearifan lokal yang ada di daerahnya. Baik dalam bentuk aktivitas, benda, dan berbagai aspek budaya dalam bentuk norma, nilai, dan pengetahuan. Penggunaan media pembelajaran berbasis kearifan lokal ini juga bisa mendorong siswa untuk menghargai dan merasa bertanggung jawab untuk menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan berbagai kontribusi yang cukup penting terhadap pengembangan proses pembelajaran di sekolah dasar daerah pedesaan dengan menekankan integrasi kearifan lokal dalam media pembelajaran. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis kearifan lokal bisa meningkatkan relevansi materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa juga berdampak positif pada motivasi dan pengalaman belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui pendekatan yang lebih kontekstual dan berbasis nilai-nilai lokal.

Lebih lanjut lagi, penelitian ini juga berkontribusi pada pelestarian budaya lokal dengan memperkuat identitas budaya pada siswa sejak jenjang sekolah dasar. Hal ini sangat penting mengingat semakin banyaknya budaya luar yang diserap siswa melalui berbagai cara. Temuan ini dapat menjadi

dasar bagi pembuat kebijakan untuk merumuskan kebijakan yang mendukung pemanfaatan kearifan lokal dalam pendidikan, termasuk di dalamnya pemerataan akses pendidikan. Selain itu, penelitian ini membuka peluang untuk penelitian lanjutan yang mengeksplorasi bentuk media pembelajaran berbasis kearifan lokal yang lebih efektif dan adaptif di berbagai konteks pendidikan lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dirinci pada bab sebelumnya, penulis bermaksud untuk memberikan masukan kepada beberapa pihak berikut dengan besar harapan dapat bermanfaat dan terealisasi.

1. Bagi Guru dan Lembaga

Seperti yang sudah dipaparkan, banyak media pembelajaran berbasis kearifan lokal yang digunakan oleh guru dalam proses mengajar di kelas di kelas. Namun seiring berkembangnya waktu, paradigma pembelajaran juga terus berkembang. Untuk mengikuti perkembangan ini, maka diperlukan berbagai inovasi dalam pembelajaran, salah satunya melalui media pembelajaran. Media pembelajaran tidak hanya harus berupa alat yang bisa dibawa ke kelas tetapi juga bisa berupa situs atau kegiatan di luar kelas yang bisa diamati siswa. Maka dalam hal ini penulis ingin menyarankan guru dan sekolah untuk mencoba menyampaikan pembelajaran melalui berbagai kegiatan di luar kelas untuk mengajak siswa mengunjungi situs atau aktivitas sosial di sekitar sekolah.

2. Bagi Pemangku Kebijakan dan Pemerintah

Dalam latar belakang penelitian ini telah diungkapkan salah satu masalah utama yang melatar belakangi penelitian adalah karena kurangnya akses pembelajaran digital di daerah pedesaan terutama di lokasi penelitian. Besar harapan penulis agar para pemangku kebijakan dan pemerintah lebih memperhatikan dan membenahi pemerataan akses pendidikan di sekolah daerah pedesaan seperti di lokasi penelitian. Selain itu, pemberian pelatihan kepada guru dalam memanfaatkan sumber daya berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran juga akan sangat membantu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat waktu yang terlalu singkat bagi penulis untuk melakukan penelitian, penulis menyadari masih banyak hal yang bisa diteliti lebih mendalam. Maka diharapkan agar peneliti selanjutnya lebih banyak lagi menggali dan mengkaji berbagai sumber daya berbasis kearifan lokal yang ada di daerah lokasi penelitian. Diharapkan juga peneliti selanjutnya lebih banyak melakukan riset untuk memperkuat teori dasar dari penelitian yang dilakukan, begitupun dengan persiapan-persiapan lainnya. Selain itu, besar harapan penulis untuk hasil penelitian ini untuk dilanjutkan dengan berbagai aksi praktis seperti pemberian pelatihan kepada guru untuk memanfaatkan sumber daya berbasis kearifan lokal oleh peneliti selanjutnya.